



Kurikulum
Merdeka

Kelas
X

MODUL PEMBELAJARAN AKUNTANSI



Disusun Oleh :
Bagas Muhamad Satria

MODUL AJAR MICRO TEACHING

Dosen pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.



Bagas Muhamad Satria 23130310307

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

MODUL AJAR EKONOMI SMP/SMA/SMK

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	<i>Bagas Muhamad Satria</i>
	Nama Institusi	<i>SMK Yadika Pagelaran</i>
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	<i>2025</i>
	Jenjang Sekolah	<i>SMK</i>
	Fase/Kelas	<i>E / 10</i>
	Alokasi Waktu	<i>30 menit</i>
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir Fase E, peserta didik Peserta didik mampu memahami konsep ayat jurnal penyesuaian dan menjelaskan tujuannya dalam siklus akuntansi. Peserta didik dapat mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode serta menyusun ayat jurnal penyesuaian secara tepat berdasarkan data transaksi. Peserta didik juga mampu menganalisis dampak penyesuaian terhadap laporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan mencerminkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang sebenarnya.
	Elemen/Domain CP	<p>1. Pengetahuan</p> <p>Peserta didik memiliki pemahaman mengenai konsep ayat jurnal penyesuaian, termasuk tujuan dilakukannya penyesuaian pada akhir periode akuntansi, serta mampu mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian, seperti beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang masih harus diterima, dan penyusutan.</p> <p>2. Sikap</p> <p>Peserta didik menerapkan sikap teliti,</p>

		<p>jujur, dan bertanggung jawab dalam mencatat, memeriksa, dan menyesuaikan transaksi akuntansi pada akhir periode.</p> <p>3. Keterampilan</p> <p>Peserta didik memiliki kemampuan untuk menentukan akun-akun yang memerlukan penyesuaian, menyusun ayat jurnal penyesuaian sesuai informasi transaksi, serta mengevaluasi implikasinya terhadap laporan keuangan sehingga data yang disajikan tetap relevan dan dapat dipercaya.</p>
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Peserta didik mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa dengan benar dengan berdasarkan rasa ingin tahu.</i> 2. <i>Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis transaksi penyesuaian untuk perusahaan jasa dengan benar.</i> 3. <i>Peserta didik mampu menganalisis transaksi penyesuaian untuk perusahaan secara kelompok dengan benar berdasarkan rasa anggung jawab</i> 4. <i>Peserta didik mampu melakukan pencatatan transaksi penyesuaian ke dalam jurnal penyesuaian secara berkelompok dengan jujur, berani dan percaya diri.</i>
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kalian, apa alasan utama perusahaan harus melakukan penyesuaian pada akhir periode, padahal transaksi sudah dicatat setiap hari? 2. Bagaimana dampaknya jika sebuah perusahaan tidak melakukan jurnal

		<p>penyesuaian? Apakah laporan keuangannya masih bisa dipercaya?</p> <p>3. Jika terdapat perbedaan antara saldo akun sebelum dan sesudah penyesuaian, apa makna perbedaan tersebut bagi perusahaan?</p>
	Lingkungan Belajar	Dalam Kelas/Indoor
3. Alur Tujuan Pembelajaran		
Profil Pelajar Pancasila		
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<p>1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhhlak Mulia</p> <p>Terkait dengan sikap jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam pencatatan transaksi serta penyajian laporan keuangan yang benar.</p> <p>2. Bernalar Kritis</p> <p>Terlihat ketika peserta didik menganalisis akun mana yang perlu disesuaikan, menilai kelayakan pencatatan, serta memahami dampak penyesuaian terhadap laporan keuangan.</p> <p>3. Kreatif</p> <p>Tercermin dalam kemampuan peserta didik mencari cara untuk memahami data transaksi, membuat skema sederhana, atau menggambarkan proses penyesuaian agar lebih mudah dipahami</p> <p>4. Mandiri</p> <p>Peserta didik mampu menyusun ayat jurnal penyesuaian secara mandiri, memeriksa kembali pekerjaannya, dan</p>

		<p>memastikan hasil akhirnya tepat.</p> <p>5. Gotong Royong</p> <p>Dalam aktivitas diskusi kelompok, saat peserta didik saling membantu, berdiskusi, dan memeriksa pemahaman bersama terkait jenis-jenis akun dan cara penyesuaianya</p>
4. Materi Ajar, Alat, dan Bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Ayat Jurnal Penyesuaian</p> <p>Ebook</p> <p>Journal</p> <p>Video pembelajaran</p>
	Fasilitas	<p>1. Sarana Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> a) Laptop b) TV c) Papan Tulis d) Spidol e) Lembar Soal f) Lembar Jawaban • Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a) PPT b) Buku Paket c) Youtube

5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	Pendekatan : Scientific Strategi/Model : <i>Problem based Learning</i> Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	<p>Pendahuluan:</p> <p>Pada awal kegiatan, guru dan peserta didik saling memberikan salam serta bertukar kabar untuk membangun suasana pembelajaran yang positif. Guru kemudian melakukan pengecekan kehadiran sebagai bentuk pembiasaan sikap disiplin. Setelah itu, guru melanjutkan dengan kegiatan ice breaking guna menciptakan suasana yang lebih segar dan memusatkan perhatian peserta didik.</p> <p>Peserta didik kemudian mencermati apersepsi yang disampaikan guru, yang menghubungkan materi baru dengan pengalaman belajar sebelumnya mengenai Jurnal Umum pada perusahaan jasa. Kegiatan ini membantu peserta didik memahami keterkaitan antar materi dan mempersiapkan mereka memasuki topik yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta model pembelajaran yang akan digunakan agar peserta didik mengetahui arah kegiatan dan target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.</p> <p>Inti :</p> <p>Pada tahap orientasi, peserta didik terlebih dahulu menyimak tayangan video yang memperlihatkan proses penyusunan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa. Setelah video selesai, guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik untuk menstimulasi rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik melakukan analisis awal terhadap materi yang ditampilkan. Peserta didik kemudian memberikan tanggapan atas pertanyaan guru sehingga tercipta interaksi awal yang membantu memperkuat pemahaman dasar. Setelah itu, guru memberikan penjelasan mengenai konsep jurnal penyesuaian sebagai landasan bagi peserta didik sebelum memasuki kegiatan pembelajaran berikutnya. Setelah pemaparan materi, guru memfasilitasi diskusi dan sesi tanya jawab guna memastikan pemahaman awal peserta didik. Guru kemudian membagi kelas menjadi kelompok beranggotakan lima orang, membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta bahan ajar, dan memberikan instruksi yang perlu</p>

	<p>diperhatikan sebelum kegiatan pembelajaran berbasis masalah dimulai.</p> <p>Pada tahap Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar, peserta didik diarahkan untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok untuk mendiskusikan topik inti mengenai jurnal penyesuaian. Selama proses tersebut, peserta didik mencatat bagian-bagian yang belum mereka pahami dan menyampaikannya kepada guru untuk memperoleh penjelasan lebih mendalam. Tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran secara mandiri sekaligus membangun pemahaman konseptual melalui kerja sama.</p> <p>Selanjutnya, peserta didik melakukan kegiatan penyelidikan dengan menelusuri dan mengumpulkan informasi yang relevan mengenai jurnal penyesuaian dari LKPD, bahan ajar, maupun sumber lain yang disediakan. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dipersiapkan untuk dipresentasikan di hadapan kelas. Selama proses berlangsung, guru berperan aktif membimbing setiap kelompok dengan berkeliling untuk memastikan pembagian tugas berjalan efektif serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami instruksi maupun isi LKPD.</p> <p>Penutup:</p> <p>Pada akhir kegiatan, guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama untuk meninjau kembali proses dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Peserta didik kemudian menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut sebagai bentuk penguatan pemahaman. Setelah itu, guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah serta menyampaikan motivasi agar peserta didik tetap bersemangat dalam belajar. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama, kemudian diakhiri dengan salam sebagai penanda berakhirnya pertemuan hari ini.</p>
7.	Assesmen
	Target Penilaian
	Jenis asesmen
Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif	
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan
	Kemampuan peserta didik dalam memahami konsep jurnal penyesuaian, menjelaskan tujuan dan jenis akun yang memerlukan penyesuaian, serta ketepatan

		mereka dalam menyusun ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data yang diberikan.
	Cara melakukan asesmen	Diskusi kelompok mengerjakan tes tulis dan Tanya jawab
	Kriteria Penilaian	Sikap, Pengetahuan dan keterampilan
8. Refleksi Guru dan siswa		
	Refleksi Guru	Pada akhir pembelajaran, guru meninjau kembali apakah strategi dan metode yang digunakan telah membantu peserta didik memahami materi jurnal penyesuaian secara menyeluruh. Guru mempertimbangkan bagian mana yang berjalan efektif serta aspek apa saja yang masih perlu ditingkatkan, termasuk kejelasan penjelasan, kualitas bimbingan, dan tingkat keterlibatan peserta didik dalam diskusi maupun penyelidikan kelompok
	Refleksi Siswa	Peserta didik merefleksikan pemahaman mereka terhadap materi, menilai apakah mereka sudah mampu menyusun jurnal penyesuaian dengan benar, serta mengidentifikasi bagian yang masih sulit atau membutuhkan penjelasan tambahan. Peserta didik juga menilai keaktifan mereka selama proses pembelajaran dan memikirkan cara untuk meningkatkan kemampuan pada pertemuan berikutnya.
9. Daftar Pustaka		
	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dwi Hartati Penerbit Erlangga 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa 3. Video pembelajaran “Jurnal Penyesuaian” https://youtu.be/0P3spbPVhGw?si=QSrK

		<u>UkUA1jWzYBxz.</u> 4. Situngkir, James Simon, C. A. W. H. Gerifour, and Ratna Sari Dewi. "Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Pada PT. Bengkel Motor Sejati." <i>Innovative: Journal Of Social Science Research</i> 5.4 (2025): 5743-5751.
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Untuk memperdalam pemahaman, peserta didik dapat mencari contoh lain dari transaksi yang memerlukan jurnal penyesuaian dalam perusahaan jasa, kemudian menganalisis bagaimana penyesuaian tersebut memengaruhi laporan keuangan. Guru memberikan salah satu jurnal yaitu "Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Pada PT. Bengkel Motor Sejati." Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menerapkan konsep akuntansi pada situasi yang lebih luas.
	Remidial	Bagi peserta didik yang belum memahami materi jurnal penyesuaian, disarankan untuk meninjau kembali penjelasan guru, mempelajari contoh-contoh pada LKPD, serta mengerjakan latihan soal tambahan agar dapat memahami langkah-langkah penyusunan ayat jurnal penyesuaian dengan benar. Guru akan memberikan bimbingan tambahan secara individu atau kelompok kecil sesuai kebutuhan

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran, 26 Oktober 2025

Boy Ardiyansyah

Bagas Muhamad Satria

2313031037

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Sekolah : SMK Yadika Pagelaran

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Materi : Jurnal Penyesuaian

Kelas/Semester : X / Ganjil

Tahun Pelajaran: : 2025/2026

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis transaksi penyesuaian untuk perusahaan jasa dengan benar.
3. Peserta didik mampu menganalisis transaksi penyesuaian untuk perusahaan jasa secara kelompok dengan benar berdasarkan rasa teliti dan tanggung jawab
4. Peserta didik mampu melakukan pencatatan transaksi penyesuaian ke dalam jurnal penyesuaian dengan jujur, berani dan percaya diri.

Nama Kelompok:

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Belajar:

1. Cermati LKPD yang diberikan oleh guru dan bertanya jika ada sesuatu yang belum dipahami!
2. Diskusikan dan analisa kasus yang terdapat dalam LKPD secara berkelompok
3. Tuliskan hasil diskusi bersama pada LKPD masing-masing!
4. Presentasikan hasil analisa kelompok terhadap soal-soal yang terdapat di LKPD tersebut!

SOAL!

1. Jelaskan pengertian Jurnal Penyesuaian!
2. Jelaskan jenis – jenis transaksi penyesuaian!
3. Pada 1 Agustus 2017 Nona Sonya membayar premi asuransi dengan tunai untuk 1 tahun senilai Rp 2.400.000,-.
Diminta: - Jurnal umum (1 Agustus 2017)
 - Jurnal penyesuaian (31 Desember 2017)
4. Pada tanggal 1 Mei 2017 perusahaan Makmur menerima pembayaran biaya sewa sebuah gudang dari konsumennya sebesar Rp 12.000.000,- untuk satu tahun mendatang hingga bulan April 2017.
Diminta: - Jurnal umum (1 Mei 2017)
 - Jurnal penyesuaian (31 Desember 2017)
5. Jelaskan fungsi Jurnal Penyesuaian!

BAHAN AJAR

MENGANALISIS JURNAL PENYESUAIAN

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Situngkir, dkk (2025) berpendapat bahwa Jurnal Penyesuaian (*Adjustment Journal*) adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode yang disebabkan adanya akun-akun yang tidak menggambarkan jumlah senyatanya. Seperti nilai kas, perlengkapan, nilai buku aktiva, beban atau pendapatan yang lainnya yang seharusnya menjadi tanggungan atau hak tahun tersebut belum dicatat sebagaimana mestinya.

2. Fungsi Jurnal Penyesuaian

- a. Menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode sehingga sesuai dengan saldo riil (yang sesungguhnya)
- b. Menghitung pendapatan dan beban selama periode yang bersangkutan.

3. Jenis transaksi penyesuaian

Jenis transaksi yang perlu dibuat dalam jurnal penyesuaian:

a. **Perlengkapan**

Perlengkapan yang benar-benar telah digunakan dalam periode akuntansi harus dicatat sebagai beban perlengkapan, melalui jurnal penyesuaian.

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Beban Perlengkapan Rp xxx

Perlengkapan Rp xxx

- b. **Beban dibayar dimuka** (*prepaid expenses*), kadang disebut juga *beban yang ditangguhkan* (*deferred expenses*) adalah pos yang awalnya dicatat sebagai aset karena kasnya telah dibayarkan, padahal jasa atau barang belum diterima. Aset ini kemudian berubah menjadi beban seiring dengan berlalunya waktu atau melalui operasi normal usaha. Bahan habis pakai dan asuransi dibayar dimuka adalah dua contoh beban dibayar dimuka yang

memerlukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Contoh lain adalah iklan dibayar dimuka dan sewa dibayar dimuka.

Ayat Jurnal Penyesuaian

Beban	di bayar dimuka	Rp xxx
-------------	-----------------	--------

..... Di bayar dimuka	Rpxxx
-----------------------	-------

- c. **Penghasilan diterima dimuka** (*unearned revenues*), kadang disebut juga *pendapatan yang ditangguhkan* (*deferred revenues*) adalah pos yang awalnya dicatat sebagai kewajiban karena kasnya telah diterima dimuka padahal jasa atau barangnya belum diberikan kepada pelanggan. Kewajiban ini kemudian berubah menjadi pendapatan seiring dengan berlalunya waktu atau melalui operasi normal usaha. Contoh pendapatan diterima dimuka adalah sewa diterima dimuka. Contoh lain adalah uang kuliah yang diterima dimuka oleh universitas, premi yang diterima dimuka oleh perusahaan asuransi, dan uang berlangganan majalah yang diterima dimuka oleh penerbit majalah.

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Sewa diterima dimuka	Rp	xxx
----------------------	----	-----

Pendapatan Sewa	Rp	xxx
-----------------	----	-----

- d. **Pendapatan yang masih harus diterima** (*accrued receivable*), kadang disebut juga *akruan aset* (*accrued assets*) atau piutang pendapatan adalah pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi belum dicatat di akun pendapatan. Contohnya adalah imbalan atas jasa yang telah diberikan seorang pengacara, namun belum ditagihkan ke kliennya pada akhir periode.

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Piutang.....	Rp	xxx
--------------	----	-----

Pendapatan	Rp	xxx
------------------	----	-----

- e. **Beban yang Masih Harus Dibayar** (*accrued payable*) yaitu beban yang telah terjadi, tetapi belum dicatat di akun beban. Contohnya adalah utang gaji kepada karyawan pada akhir periode.

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Beban	Rp	xxx
-------------	----	-----

Beban terutang	Rp	xxx
----------------------	----	-----

f. Taksiran Piutang Tak Tertagih (*Estimated of Bad Debts*)

Taksiran piutang tak tertagih digunakan untuk mencatat kemungkinan kerugian atas piutang tak tertagih.

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Beban Kerugian Piutang Rp xxx

Piutang Dagang Rp xxx

g. Penyusutan Aktiva Tetap (*Depreciation of Fixed Assets*)

Aktiva tetap dicatat sesuai dengan harga perolehan, sedangkan **beban penyusutan** adalah penurunan nilai aktiva tetap yang dipergunakan perusahaan. Penyusutan biasanya dilakukan setiap akhir periode melalui jurnal penyesuaian.

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Penyusutan Rp.xxx

Akumulasi Penyusutan Rp xxx

4. Contoh Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

Neraca saldo untuk 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

RUMAH JAHIT POE
NERACA SALDO
PER 31 DESEMBER 2017

Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	17.850.000,00	
Piutang Usaha	5.400.000,00	
Perlengkapan	1.225.000,00	
Sewa Dibayar Dimuka	2.400.000,00	
Kendaraan	15.200.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		2.500.000,00
Peralatan	4.800.000,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		600.000,00
Utang Usaha		6.675.000,00
Modal Pemilik		17.500.000,00
Prive Pemilik	400.000,00	
Pendapatan Usaha		24.485.000,00
Biaya Gaji	2.500.000,00	
Biaya Listrik, air dan Telephone	1.000.000,00	
Biaya Iklan	600.000,00	
Biaya Lain-lain	385.000,00	
Total	51.760.000,00	51.760.000,00

Informasi data penyesuaian untuk bulan Desember adalah sebagai berikut :

1. Perlengkapan jahit yang ada senilai Rp 850.000,-
2. Pembayaran sewa dibayar dimuka sebesar Rp 2.400.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun yang terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2017

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31 Des	Beban Perlengkapan	Rp. 375.000	
	Perlengkapan		Rp. 375.000
Des 31	Beban Sewa	Rp. 600.000	
	Sewa dibayar dimuka		Rp. 600.000

1. Perlengkapan = Rp. 1.225.000 – Rp. 850.000 = Rp. 375.000

2. Jumlah yang telah menjadi beban = jumlah yang telah dipakai

Yaitu mulai 1 oktober 2017 s/d 31 Desember 2017 = 3 Bulan

Jumlah yang dipakai perbulan = Rp. 2.400.000 : 12 bulan = Rp. 200.000 /bulan

Maka jumlah yang telah menjadi beban = 3 x Rp. 200.000 = Rp. 600.000

Soal Individu

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Mata Pelajaran : _____

Soal Pilihan Ganda!

1. Apa tujuan dari jurnal penyesuaian dalam akuntansi?
 - a. Untuk mencatat transaksi yang terjadi selama periode akuntansi
 - b. Untuk mengalokasikan biaya dan pendapatan yang belum dicatat ke periode yang benar
 - c. Untuk menutup akun-akun sementara pada akhir periode
 - d. Untuk memperbaiki kesalahan pencatatan transaksi
2. Yang mana dari berikut ini adalah contoh transaksi yang memerlukan jurnal penyesuaian?
 - a. Pembelian persediaan
 - b. Penjualan barang dagangan
 - c. Penyusutan peralatan
 - d. Pembayaran gaji karyawan
3. Apakah yang dimaksud dengan “beban yang masih harus dibayar”?
 - a. Biaya yang sudah dibayar di muka tetapi belum digunakan
 - b. Biaya yang belum dibayar dan belum dicatat dalam laporan keuangan
 - c. Pendapatan yang sudah diterima tetapi belum dicatat
 - d. Pendapatan yang sudah diterima di muka dan telat dicatat
4. Jurnal penyesuaian mana yang tepat untuk mencatat depresiasi peralatan?
 - a. Debit Akun Akumulasi Depresiasi dan Kredit Akun Beban Depresiasi
 - b. Debit Akun Beban Depresiasi dan Kredit Akun Akumulasi Depresiasi
 - c. Debit Akun Peralatan dan Kredit Akun Akumulasi Depresiasi
 - d. Debit Akun Akumulasi Depresiasi dan Kredit Akun Peralatan
5. Dalam jenis jurnal penyesuaian akumulasi depresiasi, akun apa yang di kreditkan
 - a. Akun beban depresiasi
 - b. Akun peralatan
 - c. Akun akumulasi depresiasi
 - d. Akun kas

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP (SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL)

Nama Sekolah : SMK Yadika Pagelaran

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

10.	Daffa Raihan																		
11.	Irenius Juni N																		
12.	Zulfaa Salsabila																		

1. Rumus

Skor:

- | | |
|------------|-----------------|
| 1 = Kurang | 3 = Baik |
| 2 = Cukup | 4 = Sangat Baik |

$$\text{Nilai Akhir diperoleh} = \frac{\text{skor yang}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Pengkualifikasi Nilai

- A. Sangat Baik = 90 - 100
- B. Baik = 80 - 89
- C. Cukup = 70 - 79
- D. Kurang = <70

Lembar Observasi Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMK Yadika Pagelaran

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian

Kelas/Semester : X / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

7.	Igha Mawardani																		
8.	Muhammad Jibril Ramadhan																		
9.	Raja Power Samosir																		
10.	Daffa Raihan																		
11.	Irenius Juni Nugroho																		
12.	Zulfaa Salsabila																		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Lembar Presensi Siswa



Daftar Hadir Kelas X Perbankan Akuntansi

Mata Pelajaran : Jurnal Penyesuaian

Wali Kelas : Bagas Muhamad Satria, S.Pd.

No.	Nama Murid	Minggu 1					Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4								
		S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									
6.																									
7.																									
8.																									
9.																									
10.																									
11.																									
12.																									

